

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* BAGI SISWA  
KELAS IV SDI AL-ISLAH BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh  
**NILMAYANTI**  
NIM : 50556

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN**  
**MENGUNAKAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* BAGI SISWA**  
**KELAS IV SDI AL-ISLAH BUKITTINGGI**

**Nama** : NILMAYANTI  
**NIM** : 50556  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Taufina Taufik, M.Pd**  
**Nip. 19620504 198803 2 002**

**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**Nip. 19610906 198602 1 001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan  
Menggunakan Strategi *Cooperative Script* Bagi Siswa Kelas  
IV SDI Al-Islah Bukittinggi**

**Nama : Nilmayanti**

**NIM : 50556**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2011**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Taufina Taufik, M.Pd</b>	.....
<b>Sekretaris</b>	<b>: Drs. Muhammadiyah, M.Si</b>	.....
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Dra. Darnis Arief, M.Pd</b>	.....
	<b>2. Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd</b>	.....
	<b>3. Dra. Tin Indrawati, M.Pd</b>	.....

## ABSTRAK

**Nilmayanti, 2011:** Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi *Cooperative Script* Bagi Siswa Kelas IV SDI Al Islah Bukittinggi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan, bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDI Al Islah Bukittinggi terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca intensif diantaranya: siswa cenderung ketika membaca hanya sekilas tidak secara intensif, siswa tidak termotivasi untuk membaca teks tersebut sebab teks tersebut dianggap kurang menarik, siswa kurang mampu menentukan kalimat utama serta tidak mampu dalam membuat ringkasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan ketrampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *cooperative script* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca serta evaluasi pembelajaran.

Dengan melihat hambatan-hambatan dalam membaca intensif tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa SD dengan menggunakan strategi *Cooperative Script*. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini peneliti lakukan pada siswa kelas IV SDI Al Islah Bukittinggi yang berjumlah 20 orang. Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan observasi dan hasil tes.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* mengalami peningkatan hasil pada tiap siklus, pada siklus 1 rata-rata nilai siswa tahap prabaca adalah 71, tahap saat baca rata nilai siswa 72 dan pada tahap pascabaca rata-rata nilai siswa 68. Pada siklus II rata-rata nilai siswa tahap prabaca 91, rata nilai siswa tahap saatbaca adalah 90 dan pada tahap pascabaca 88. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDI Al Islah Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi *Cooperative Sript* Bagi Siswa Kelas IV SDI AL Islah Bukittinggi". Salawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud, sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan masukan serta saran yang sangat mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Darnis Arif, M.Pd selaku penguji I, yang telah memberikan masukan yang sangat membantu psenulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd selaku penguji II , yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat berarti bagi siswa.
6. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji III, yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Ayah dan ibu yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan dukungan, doa, dorongan, baik moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakanda tercinta, mamak, etek, beserta adik yang telah memberikan dukungan dan doa tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagaimana mestinya.
10. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin. Akhirnya,

harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan dunia pendidika khususnya.

Bukittinggi, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Membaca.....	9
a. pengertian Membaca .....	9
b. Tujuan membaca .....	10
c. Proses pelajaran membaca .....	12

d. Jenis-jenis membaca .....	13
e. Membaca intensif .....	14
2. Hakekat Strategi pembelajaran Cooperatif Script.....	14
a. Pengertian Cooperatif Script .....	14
b. Keunggulan cooperative script .....	16
c. Langkah-langkah cooperative script .....	17
3. Penerapan membaca intensif dengan cooperative script .....	19
B. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat penelitian .....	25
2. Subjek penelitian .....	25
3. Waktu penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan jenis penelitian .....	26
2. Siklus dan alur penelitian .....	27
3. Prosedur penelitian .....	39
C. Data dan sumber data .....	33
1. Data Penelitian .....	33
2. Sumber data .....	33
D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian .....	33
E. Analisis data .....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil penelitian siklus I.....	36
a. Perencanaan .....	36
b. Pelaksanaan .....	40
c. Pengamatan .....	45
d. Refleksi .....	58
2. Hasil penelitian siklus II.....	60
a. Perencanaan .....	60
b. Pelaksanaan .....	61
c. Pengamatan .....	64
d. Refleksi .....	76
B. Pembahasan .....	78
1. Pembahasan siklus I .....	78
2. Pembahasan siklus II .....	82
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	92
Lampiran 2	: Teks Wacana .....	96
Lampiran 3	: Soal dan Kunci Jawaban .....	98
Lampiran 4	: Hasil Pengamatan Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Membaca intensif dengan menggunakan strategi Cooperatif Script bagi siswa KLS IV SDI Al-Ishlah Bukittinggi pada siklus 1 .....	100
Lampiran 5	: Hasil Pengamatan Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca intensif dengan menggunakan strategi Cooperatif Script bagi siswa KLS IV SDI Al-Ishlah Bukittinggi pada siklus 1 .....	105
Lampiran 6	: lembar penilaian Kemampuan membaca dengan menggunakan Strategi Cooperative Script pada tahap prabaca ( siklus I).....	109
Lampiran 7	: Hasil Penilaian Proses individu siswa Siklus 1 .....	110
Lampiran 8	: Hasil penilaian kemampuan membaca dengan menggunakan Strategi Cooperative Script pada tahap saatbaca (siklus I).....	112
Lampiran 9	: Hasil tes siklus membaca intensif siswa kelas IV pada siklus	113
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	115
Lampiran 11	: Teks Wacana .....	120
Lampiran 12	: Soal dan Kunci Jawaban .....	121
Lampiran 13	: Hasil Pengamatan Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Membaca intensif dengan menggunakan	

	strategi Cooperatif Script bagi siswa Kelas IV SDI Al-Ishlah Bukittinggi pada siklus II .....	123
Lampiran 14 :	Hasil Pengamatan Observasi Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca intensif dengan menggunakan strategi Cooperatif Script bagi siswa KLS IV SDI Al-Ishlah Bukittinggi pada siklus II .....	128
Lampiran 15 :	Hasil penilaian kemampuan membaca dengan menggunakan Strategi Cooperative Script pada tahap prabaca siklus II.....	133
Lampiran 16 :	Lembar Penilaian Proses individu siswa Siklus II.....	134
Lampiran 17 :	Hasil penilaian kemampuan membaca dengan menggunakan Strategi Cooperative Script pada tahap saatbaca siklus II.....	136
Lampiran 18 :	Hasil tes membaca intensif siswa kelas IV pada siklus II.....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I dikemukakan (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat hasil penelitian, keempat hal tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi informasi seperti sekarang, berbagai informasi disampaikan melalui berbagai media cetak, buku, majalah, dan sebagainya. Setiap orang, khususnya siswa, dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang cukup tinggi untuk menafsirkan berbagai informasi yang tertulis. Keterampilan membaca bagi seorang siswa mempunyai kedudukan penting. Bagi siswa selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang sekolah. dan setelah mereka selesai bersekolah dan bekerja di masyarakat.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis.

Pembelajaran membaca bertujuan agar siswa mampu memahami pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dengan media bahasa tulis dengan cermat, tepat, dan cepat secara kritis dan kreatif. Kecermatan dan ketepatan dalam memahami pesan komunikasi itu sangat penting agar dapat dicapai pemahaman terhadap pesan komunikasi tersebut.

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Dengan berbahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Keterampilan

membaca termasuk keterampilan bahasa yang bersifat reseptif. Artinya, ketika membaca, bahan atau sumbernya telah tersedia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai informasi penting disampaikan dalam berbagai media, dan salah satunya disampaikan melalui bahasa tulis yang berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar. Untuk dapat mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut, tentu saja membutuhkan keterampilan dalam membaca.

Membaca bukanlah suatu proses “*efakator*”, melainkan ketrampilan dan kemampuan yang interaktif dan terpadu. Faktor-faktor yang secara tunjang menunjang terjalin dalam proses membaca itu ternyata mempunyai sifat yang menguntungkan. Hampir semua jenis keterampilan membaca dapat diperbaiki dengan jalan latihan (Budinuryanto, 1997:11.24).

Selain itu, keterampilan membaca juga merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (dalam Syafi'ie, 1996 : 41-42). Sebagai salah satu keterampilan dasar, keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan membacanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran keterampilan membaca adalah agar siswa mampu memahami pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dengan medium bahasa tulis dengan cermat, tepat dan cepat secara kritis dan kreatif. Kecermatan dan ketepatan dalam memahami pesan komunikasi itu sangat penting agar dapat dicapai pemahaman terhadap pesan komunikasi tersebut. Kecepatan memahami isi komunikasi juga merupakan hal yang penting dalam membaca, terutama bagi mereka yang melaksanakan tugas sehari-hari dengan banyak membaca. Pemahaman secara kritis adalah pemahaman isi bacaan yang dilakukan dengan cara berpikir kritis terhadap isi bacaan. Dalam hal ini siswa tidak hanya menginterpretasi tetapi juga memberi penilaian terhadap isi bacaan. Tingkat pemahaman yang tertinggi adalah pemahaman secara kreatif. Di mana siswa dituntut untuk mampu berimajinasi, merenungkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki serta informasi-informasi yang diolah dari bacaan.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membaca tersebut, guru harus dapat berperan aktif menumbuhkan minat siswa pada membaca. Permasalahan tentang rendahnya minat baca menjadi salah satu permasalahan klasik dalam dunia pendidikan Indonesia. Minat baca erat hubungannya dengan keterampilan membaca. Rendahnya minat baca khususnya pelajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumber daya manusia di negara ini. Menurut hasil penelitian, kemampuan membaca lebih banyak ditentukan oleh banyaknya waktu membaca daripada oleh IQ

seseorang. Lebih banyak seseorang membaca lebih meningkat pula kemampuannya (Harjasujana 1988:3).

Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dalam kehidupan untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Di samping itu, keterampilan membaca juga sangat penting untuk memperoleh kesenangan dan hiburan bergantung pada bahan bacaan yang ingin dibaca. Buku-buku baru atau majalah-majalah yang bagus yang berisi informasi sekaligus dapat menjadi hiburan bagi pembacanya. Salah satunya adalah buku-buku biografi dan buku biografi tokoh di majalah-majalah. Selain menjadi bacaan selingan, bacaan yang berupa buku biografi tokoh ini juga sarat informasi dan pengetahuan baru, namun, bacaan-bacaan tersebut justru kurang menarik dan dianggap kurang penting, sehingga jarang dibaca.

Salah satu strategi yang berperan penting dalam peningkatan keterampilan membaca intensif yaitu menggunakan strategi *Cooperative Script*. Dari pengamatan di kelas ketika diberi pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca terlihat 50 % siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa selalu bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, sebagian besar siswa gaduh, dan bacaan baru selesai dalam waktu yang cukup lama. Diajukan pertanyaan, semua diam, sibuk membaca kembali teks, jawaban siswa tidak mencapai sasaran. Keterampilan membaca untuk memahami

bentuk-bentuk tertulis merupakan hal yang mendasar dan sangat diperlukan siswa dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan observasi sementara dengan guru, peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Islah Bukittinggi masih rendah. Adapun rendahnya keterampilan tersebut disebabkan karena:

1. Siswa cenderung ketika membaca hanya sekilas tidak secara intensif sehingga pemahaman yang didapatkan kurang maksimal.
2. Mereka tidak termotivasi untuk membaca teks atau profil sebab teks tersebut dianggap kurang bermanfaat dan tidak menarik.
3. Siswa tidak mampu membaca dengan baik, khususnya membaca intensif. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa yang kurang mampu dalam menentukan kalimat utama sehingga siswa kesulitan memahami bahan bacaan.
4. Siswa tidak mampu membuat ringkasan dari sebuah bacaan.

Rendahnya keterampilan siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Islah Bukittinggi dalam membaca intensif teks atau profil juga disebabkan penggunaan strategi guru yang hanya bersifat satu arah. Artinya hanya guru yang aktif berceramah, sedangkan siswa sebagai peserta yang pasif. Siswa hanya mentransfer pengetahuan dari guru sehingga siswa cenderung tidak

melakukan kegiatan. Dengan demikian, keterampilan membaca intensif siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Islah Bukittinggi perlu ditingkatkan.

Salah satu cara peningkatan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Islah Bukittinggi alangkah tepatnya dengan menggunakan strategi *Cooperative Script*. *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model strategi pembelajaran *Cooperative*.

Danserau (dalam Hadi, 2007:72) menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative Sript* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Sedangkan menurut Spurline dalam Hadi ( 2007:99) mengatakan bahwa *Cooperative Sript* dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut:

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi *Cooperative Script* di kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Islah Bukittinggi”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu: Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi?

Secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* pada saat prabaca bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* pada saat baca bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* pada saat pascabaca intensif bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperatif Script* bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan *Cooperative Script* pada saat prabaca bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi.
2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* pada saat baca bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi.

3. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* pada saat pascabaca intensif bagi siswa kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* Di kelas IV SDI Al-Islah Bukittinggi, secara praktis, hasil penelitian dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan strategi lain serta dapat menerapkannya di sekolah dasar.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih mempermudah dalam pemahaman meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan baik dan benar serta semangat juga tidak membuat siswa bosan dan jenuh.
3. Bagi guru, dalam menggunakan strategi *Cooperative Script* ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script*, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Cooperative Script*, dan meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dengan strategi *Cooperative Script*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

Pada bab II disajikan pembahasan tentang teori – teori yang dikutip dari beberapa pendapat para ahli yang mendukung sehingga terwujudnya penelitian ini. Teori – teori yang disajikan antara lain: pengertian membaca, tujuan membaca, proses pembelajaran membaca, jenis – jenis membaca, pengertian membaca intensif, pengertian *cooperative script* .

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk yang lain. Banyak memmbaca menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Pengertian membaca menurut Jago (1994:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa”.

Menurut Soedarso (2005:4) yang mengatakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengenalkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Nurhadi (2004:13), menyatakan :

Membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit. Komplek artinya yaitu terlihat berbagai faktor internal seperti intelegensi (IQ), minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan sebagainya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan (sederhana, berat, mudah), sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Menurut Anderson (2003:68) membaca adalah kegiatan yang bersusun empat komponen yaitu : strategi, kelancaran, membaca, dan teks. Farida (2005:5) juga menyatakan bahwa membaca merupakan “suatu yang rumit melibatkan bamyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Menurut Suracho (dalam Slamet, 2007:138) membaca merupakan proses pemerolehan makna dan barang cetak. Sedangkan menurut Saleh (2006:101) membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kemampuan/proses aktivitas yang berupa keterampilan berbahasa yang dilakukan untuk memahami dan memperoleh peran dari bahasa tulis.

#### **b. Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami masalah bacaan.

Nurhadi (2004:14) mengemukakan bermacam-macam variasi tujuan membaca, yaitu : 1) Membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah), 2) Membaca untuk menangkap garis besar bacaan, 3)

Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan, 4) Membaca untuk menikmati karya sastra, 5) Membaca untuk mengisi waktu luang, 6) Membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

Menurut Depdikbud (1999), tujuan pembelajaran membaca di SD adalah sebagai berikut :

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dengan baik dan benar, 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara, 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara, 4) Mengenal dan melatih siswa agar mampu membaca dengan teknik-teknik tertentu, 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca dan mengiat artinya dengan baik, 6) Melatih keterampilan siswa untuk menerapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat, 7) Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menggunakan dan menikmati keindahan tata bahasa Indonesia yang sederhana dan 8) Melatih mengungkapkan ide/pesan sederhana secara lisan.

Wiryodijoyo (1989:56) mengemukakan tujuan-tujuan membaca sebagai berikut : 1) Membaca untuk kesenangan, 2) Membaca untuk penerapan praktis, 3) Membaca untuk mencari informasi khusus, 4) Membaca untuk mendapatkan gambaran umum, 5) Membaca untuk mengerahiasi.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, kenikmatan baik secara tersurat maupun tersirat, serta menumbuhkembangkan kemampuan atau potensi pada diri siswa.

### **c. Proses Pembelajaran Membaca**

Menurut Saleh (2006:111) membagi proses membaca menjadi tiga tahap yaitu : 1) Prabaca, 2) Saatbaca dan 3)Pascabaca.

Tahap Prabaca dimaksudkan untuk mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, dan gambar-gambar yang menyertai wacana yang akan dibaca.

Tahap Saatbaca dilakukan untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu yang belum dipahami kemudian mengajukan pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk mempermudah pemahamannya.

Pada Pascabaca yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan setelah membaca, tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang diperoleh setelah membaca.

Farida (2006:99) mengatakan untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan hendaknya guru menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca.

Puji (2009:69) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pemahaman terhadap keseluruhan teks. Biasanya guru menerapkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca itu terdiri atas prabaca, saatbaca dan pascabaca.

#### **d. Jenis-Jenis Membaca**

Menurut Saleh (2006:107) jenis-jenis membaca adalah:

1) Membaca teknik/membaca bersuara/membaca lancer, 2) Membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, 3) Membaca bahasa.4) Membaca cepat, 5) Membaca pustaka.

Puji (2009:3) membagi jenis-jenis membaca yang diberikan di SD adalah “membaca teknik, membaca dalam hati, membaca pemahaman, membaca mudah, membaca cepat, membaca pustaka dan membaca bahasa”.

Menurut Jago (1994:14) jenis membaca adalah sebagai berikut :

Membaca terdiri atas : membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati dibagi atas : membaca ekstensif dan membaca intensif. Sedangkan membaca ekstensif terdiri atas : membaca telaah isi, membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide-ide, membaca telaah bahasa : membaca bahasa, membaca sastra.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca adalah membaca nyaring, membaca teknik, membaca dalam hati, membaca intensif, membaca cepat, membaca pustaka dan membaca bahasa. Dalam penelitian ini penulis gunakan membaca intensif.

#### **e. Membaca Intensif**

Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan pinangan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Brooks (dalam Jago 1994:35).

Nuryani (1989:13) mengemukakan bahwa membaca intensif adalah perbuatan membaca yang dijalankan dengan hati-hati serta teliti dan membacanya lambat. Saleh (2006:107) juga menjelaskan bahwa “membaca intensif adalah membaca yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam membaca sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah membaca yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa bersuara dan menelaah isi bacaan.

## **2. Hakekat Strategi Pembelajaran *Cooperatif Script***

### **a. Pengertian *Cooperatif Script***

Menurut Sehanck dan Abelson (dalam Hadi, 2004:22) *Cooperatif Script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.

*Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model strategi pembelajaran kooperatif. Dalam perkembangan pembelajaran *Cooperative Script* telah mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, namun pada intinya sama. Beberapa pengertian pembelajaran *Cooperative Script* diantaranya *Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif (Hadi,

2004:26). Pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas (Schank dan Abelson dalam Hadi, 2004:30).

Pembelajaran *Cooperative Script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan diatas antara satu dan lainnya dengan maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa (Brousseau dalam Hadi, 2004:36).

Pembelajaran *Cooperative Script* berpijak pada faham konstruktivisme, pada pembelajaran ini terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar

interaksi dominant siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

#### **b. Keunggulan *Cooperatif Script***

Menurut Nur Hadi (2004:28) pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri.

Jacobs (1996:49) mengungkapkan manfaat strategi pembelajaran *Cooperative Script* yaitu :

- 1) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit,
- 2) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada kelas,
- 3) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman,
- 4) Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman,
- 5) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata,
- 6) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan,
- 7) Memberikan kesempatan untuk mengulangi unuk membantu mengingat kembali.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan karakteristik strategi pembelajaran *Cooperative Script* dengan karakteristik isi materi sistem ekskresi, sangat sesuai bila dipadukan dalam suatu pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Script*.

#### **c. Langkah-Langkah *Cooperatif Script***

Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model metode pembelajaran kooperatif, dalam perkembangannya

mengalami perkembangan sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda satu dengan yang lainnya. Beberapa pengertian pembelajaran *cooperative script* adalah skenario pembelajaran kooperatif (Danserau dalam Hadi, 2004 : 45). Pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas (Schank dan Abelson dalam Hadi, 2004:65). Pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.

Pada pembelajaran *cooperative script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarah-kan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya,

jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

Danserau (dalam Hadi, 2004:76) juga menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut: 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan, 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya, 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, dan 6) Guru membantu siswa menyusun kesimpulan. Sintaks atau langkah-langkah pembelajaran *cooperative script* oleh Danserau dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran *cooperative script*.

Kelebihan Strategi *Cooperatif Script* yaitu :1) Melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan, 2) Setiap siswa mendapat peran, 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

### **3. Penerapan Membaca Intensif Dengan *Cooperatif Script***

*Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Sedangkan Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Membaca intensif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script* merupakan suatu pendekatan yang sangat menguntungkan untuk peserta didik, karena guru menentukan kelompok peserta didik.

Menurut Taufina (2010), Langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan *Cooperative Script* adalah sebagai berikut :

#### Prabaca

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan. (Fase 1)
- 2) Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. (Fase 2)
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.(Fase 3)

#### Saatbaca

- 1) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. (Fase4)

- 2) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.(Fase 5)

Pascabaca

- 1) Simpulan guru. (Fase 6)

Pada tahap ini guru bersama siswa mengumpulkan isi bacaan.

- 2) Penutup.

#### **4. Penilaian Pembelajaran Membaca Intensif dengan Strategi Cooperative Script**

##### **a. Pengertian Penilaian**

Sebuah penilaian dapat dilakukan diawal kegiatan, didalam kegiatan dan diakhir kegiatan atau yang dikenal dengan sebutan penilaian dan awal, penilaian proses, dan penilaian hasil. Penilaian menurut Saleh (2006:146) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya Farida (2005:74) mengemukakan “Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa”.

Sedangkan aktifitas menilai menurut Daryanto (2005:6) adalah suatu kegiatan berupa keputusan tentang ukuran baik buruknya tentang

sesuatu yang sifatnya kualitatif”. Kemudian Nana (2004:3) mengemukakan bahwa” penilaian adalah suatu proses memberikan/menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan tentang penilaian, dimana penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur dan berpola untuk mengukur baik buruknya sesuatu yang dinilai tersebut sehingga didapatkan suatu keputusan akhir.

#### **b. Tujuan penilaian**

Menurut Nana (2004:217) dalam kegiatan penilaian terdapat tiga tujuan, yaitu 1) untuk perbaikan system, 2) untuk bertanggungjawab kepada pemerintah dan masyarakat, dan 3) untuk tindak lanjut hasil pengembangan.

Daryanto (2005:11) mengemukakan bahwa “penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dari informasi yang diterima ini dapat dilakukan tindak lanjut”. Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sebuah penilaian dalam pendidikan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang siswa.

#### **c. Macam-macam penilaian**

Dilihat dari segi fungsinya, menurut Daryanto (2005:14) sebuah penilaian dapat berfungsi untuk keperluan selektif, diagnostic, penempatan, dan pengukuran keberhasilan. Kemudian Nana (2004:5) menjelaskan macam-macam penilaian dilihat dari segi fungsinya, yaitu: 1) penilaian formatif, 2) penilaian sumatif, 3) penilaian diagnostic, 4) penilaian selektif, dan 5) penilaian keterampilan. Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pendidikan itu bermacam-macam tergantung dari segi kita memandangnya. Secara garis besar penilaian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsinya dan alat yang digunakan.

#### **d. Prinsip-prinsip penilaian**

Menurut Ngalim (2004:30) dalam menyusun sebuah penilaian hendaklah ditempuh jalan berikut: 1) merumuskan tujuan, 2) mengidentifikasi hasil pembelajaran yang akan dinilai, 3) menentukan hasil pembelajaran yang spesifik yang merupakan tingkah laku yang dapat diamati serta sesuai dengan tujuan pembelajaran, 4) merinci bahan pembelajaran yang akan dinilai, 5) menyiapkan table spesifikasi penilaian, dan 6) menggunakan table spesifikasi penilaian dalam menyusun tes.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas IV termasuk jenis pembelajaran membaca lanjutan atau membaca intensif. Tujuannya supaya

siswa dapat menemukan isi dari bacaan yang disebut juga dengan gagasan utama.

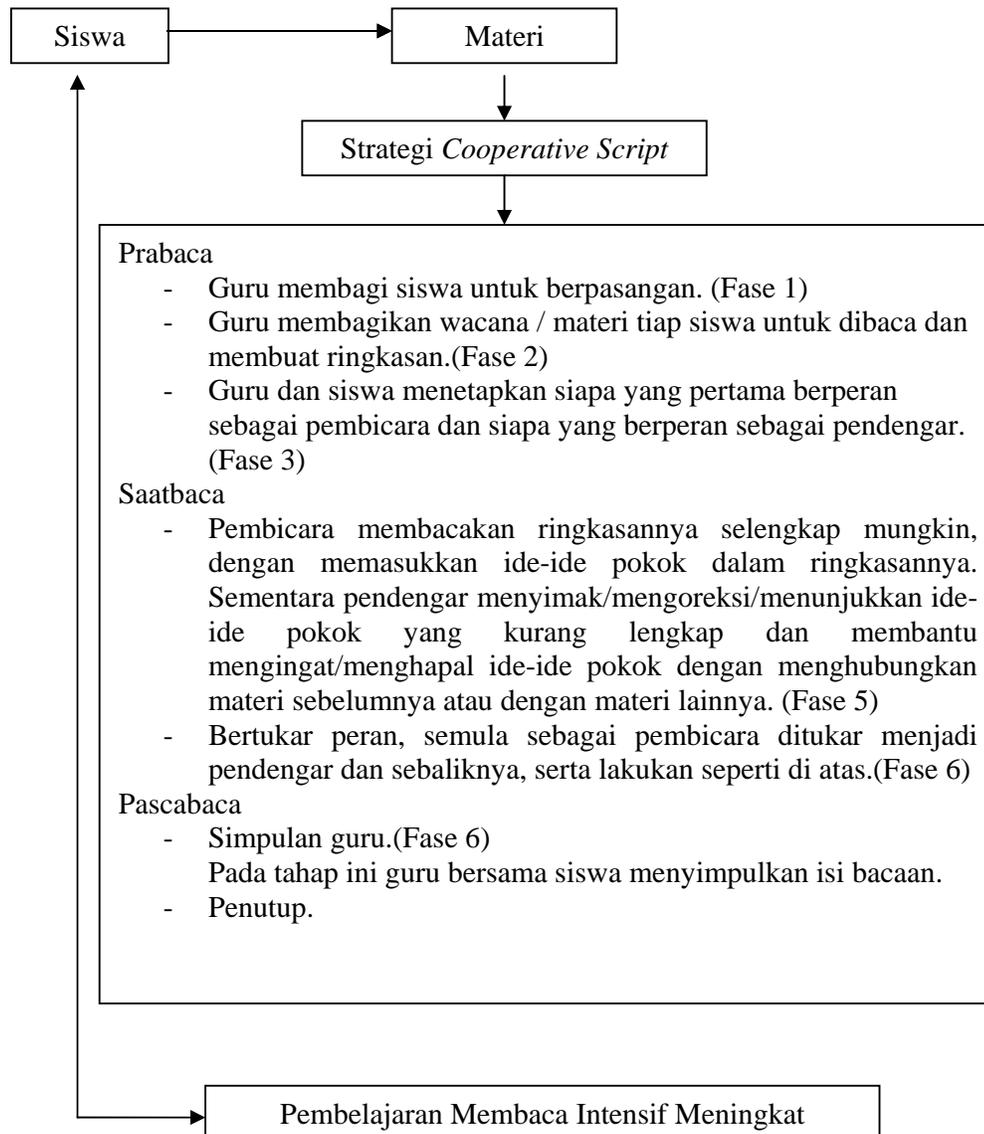
Pembelajaran membaca intensif bisa meningkatkan minat siswa dalam membaca sehingga siswa tertarik membaca pada pelajaran yang lain.

Dalam kegiatan membaca intensif dengan strategi *Cooperative Script* ada tiga langkah yang dapat dilakukan yaitu : 1) Tahap prabaca, 2) Saatbaca, 3) Pascabaca.

Pada tahap prabaca siswa dibagi berpasangan, kemudian siswa membacakan wacana yang telah dibagikan guru dan membuat ringkasan. Setelah siswa selesai membaca wacana, siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan pendengar.

Pada tahap saatbaca pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya. Pada tahap pascabaca guru bersama siswa menyimpulkan isi bacaan.

### Kerangka Teori



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan *Cooperative Script* dalam peningkatan kemampuan membaca intensif bagi siswa kelas IV SDI Al Ishlah Bukittinggi.

#### A. Simpulan

Penggunaan pendekatan *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca intensif terbukti efektif karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDI Al Ishlah Bukittinggi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan program semester II, yang terdiri dari 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi dasar, 3) Indikator, 4) Materi pembelajaran, 5) Kegiatan pembelajaran, 6) media, 7) evaluasi. Rencana disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), disamping itu juga memperhatikan minat dan kebutuhan siswa. Kemudian rencana disusun dengan memperhatikan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca menggunakan tahapan sebagai berikut: 1) tahap prabaca, 2) tahap saatbaca, 3) tahap pascabaca.

Tahap prabaca meliputi kegiatan membagi siswa untuk duduk berpasangan (fase1), membagikan wacana/ materi tiap siswa untuk dibaca

dan membuat ringkasan (fase 2), dan menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar (fase 3).

Tahap saatbaca meliputi kegiatan membacakan ringkasanselengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya (fase 4), bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar (fase 5).

Tahap pascabaca meliputi kegiatan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (fase 6)dan penutup.

**1. Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada tahap prabaca.**

Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif tahap prabaca dilaksanakan dengan membentuk kelompok secara berpasangan (fase 1), membagi wacana tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan (fase 3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa memahami isi bacaan meningkat. Hal ini dapat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan. Hasil kualifikasi yang didapatnya pun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Yang mana pada siklus I rata-rata nilai siswa 71 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa 91.

**2. Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada tahap saatbaca.**

Pembelajaran untuk meningkatkan membaca intensif siswa pada tahap saatbaca dilakukan dengan meminta siswa membacakan hasil ringkasan selengkap mungkin dengan memasukkan ide pokok dalam

ringkasan (fase 4), siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar (fase 5).

Tindakan dalam pembelajaran tersebut sudah secara berangsur-angsur meningkatkan proses membaca intensif siswa. Peningkatan proses membaca intensif dapat dilihat dari proses membaca pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa masih ragu-ragu untuk menentukan kalimat utama, kemudian setiap kelompok kebanyakan menyalin kembali bacaan dalam membuat sebuah ringkasan. Selain itu kelompok pendengar kurang serius dalam mendengarkan hasil ringkasan dari kelompok yang tampil. Namun pada siklus II siswa sudah terlihat aktif dalam menentukan kalimat utama, membuat ringkasan, dan dengan serius dalam mendengarkan hasil dari kelompok yang tampil. Hal ini terlihat dari hasil yang diperolehnya lebih meningkat. Pada siklus I rata-rata nilai siswa 67,9 dan siklus II rata-rata nilai siswa 85.

### 3. **Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada tahap pascabaca.**

Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada tahap pascabaca dilakukan dengan menanggapi kembali ringkasan dari kelompok pembicara, meluruskan jawaban siswa untuk membuat kesimpulan, dan menjawab pertanyaan. Hasil pembelajaran dengan tindakan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan sudah terbukti meningkat.

Peningkatan dalam membaca intensif siswa terlihat dari menjawab pertanyaan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, siswa masih ragu-ragu dalam menjawab soal. Namun pada siklus II siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini terlihat dari hasil yang diperolehnya lebih meningkat. Pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 68 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa 88.

Jadi pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami isi bacaan.

## **B. Saran**

Dari hasil dan simpulan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran membaca di SD yaitu:

### **1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi Cooperative Script pada tahap prabaca .**

Pada tahap prabaca ini diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia agar selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam bertanya jawab. Diharapkan kepada guru agar menggunakan strategi Cooperative Script , karena dengan model ini pembelajaran yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### **2. Peningkatan keterampilan dengan menggunakan membaca intensif strategi Cooperative Script pada tahap saatbaca**

Diharapkan kepada guru kelas agar lebih meningkatkan cara membimbing siswa pada saat pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca intensif dalam menemukan kalimat utama dan dalam membuat ringkasan. Guru hendaknya bisa menjelaskan pengertian dari kalimat utama.

### **3. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi Cooperative Script pada tahap pascabaca.**

Disarankan kepada guru kelas agar bisa membimbing siswa dalam menanggapi ringkasan yang dibacakan, siswa lain bisa menghargai kelompok yang tampil dan dapat memberikan tanggapan kepada teman. Sehingga tidak ada rasa takut dalam menanggapi ringkasan dari kelompok lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, 2003. *Reading Dalam Pratical English Languange Teaching Reading*. New York : Mc Graw Hall.
- Budiansyah, 2007. *Membaca Kreatif*. [Http//Budiansyah.blogspot.com/2007/10](http://Budiansyah.blogspot.com/2007/10).
- Budinuryanto, J. dkk. 1997. *Pengajaran keterampilan berbahasa*, Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud, 1999. *Pengajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Farida Rahim, 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjasujana, Akhmad Slamet dkk. 1988. *Membaca*. Jakarta: Karunika.
- Nana sudjana & Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- .2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Malang : Sinar Baru Algesindo.
- Puji Santosa, dkk, 2009. *Materi Pembelajaran bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh Abbas, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Soedarso, 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- St. Slamet, 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar*, Surakarta: Sebelas Maret University.
- Syafe'ie, Imam. 1996. *Terampil Bernahasa Indonesia I: Petunjuk Guru Bahasa Indonesia untuk SMU kelas I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Seni Membaca Untuk Studi*. Yogyakarta Kanisius.f